

**SISTEM ADMINISTRASI PADA RUMAH SAKIT
STUDI KASUS : RUMAH SAKIT TINGKAT III KABUPATEN KUBU RAYA**

Eva Meilinda

Program Studi Manajemen Informatika, AMIK "BSI Pontianak"

Jl. Abdurahman Saleh No. 18A, Kota Pontianak

eva.meilinda25@gmail.com

Abstract

In the field of health care, information is needed to improve the quality of health care given optimal health care is not just limited to the treatment technique but also how a hospital, health institution or clinic serving the administration of outpatient and inpatient.

Level III Hospital District. Kubu Raya or better known as TK III Rumkit this is one of the hospitals owned by the military who are in the midst of society. In addition to serving the military, civil servants and their families, kindergarten Rumkit III also serve the general society.

In the services, especially in the field of administration or record data in the search for new and old patients still running manually, by writing or collecting patient card containing patient data and patient care data that have. In a study conducted by the author, the manual way is applied to Rumkit TK III is not very effective and efficient. Mencarian of data can take a long time and hilangkannya patient data into the problems often faced by the administration.

Key words: *Hospital Administration System, Administrative Information Systems*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada bidang pelayanan kesehatan, informasi sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang optimal mengingat pelayanan kesehatan tidak hanya terbatas pada teknik pengobatannya tetapi juga bagaimana suatu rumah sakit, lembaga kesehatan atau poliklinik melayani administrasi pasien rawat jalan dan pasien rawat inap.

Rumah Sakit Tingkat III Kab. Kubu Raya atau lebih dikenal dengan sebutan Rumkit TK III ini adalah salah satu rumah sakit milik TNI yang berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat. Selain melayani para TNI, PNS dan keluarganya, Rumkit TK III juga melayani masyarakat umum.

Dalam melakukan pelayanan khususnya pada bidang administrasi

dalam mencari atau mencatat data pasien baru dan lama masih berjalan secara manual yaitu dengan menulis atau mengumpulkan kartu pasien yang berisi data pasien dan data perawatan yang pasien miliki. Dalam penelitian yang penulis lakukan, cara manual yang diterapkan pada Rumkit TK III sangat tidak efektif dan efisien. Mencarian data dapat memakan waktu yang cukup lama dan hilangkannya data pasien menjadi permasalahan yang sering dihadapi oleh bagian administrasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang mendasari pembuatan sistem administrasi pada Rumkit TK III Kab. Kubu raya adalah:

1. Data masih menggunakan sistem manual dalam bentuk arsip kertas sehingga memerlukan waktu yang lama dalam proses pencarian data atau dokumen.

2. Menyita banyak waktu dalam pencarian data lama ketika terdapat kasus yang sama karena tidak menggunakan database.
3. Sering mengalami kehilangan data pasien sehingga catatan rekam medic juga akan ikut hilang dan menyebabkan pasien harus tercatat sebagai pasien baru.
4. Tidak adanya suatu sistem yang dapat mempermudah masyarakat untuk mengetahui informasi yang ada pada suatu rumah sakit.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi permasalahan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang sistem administrasi yang meliputi pengelolaan data baik data pasien maupun data karyawan yang berstatus dokter atau perawat dan lain sebagainya pada Rumkit TK III Kab. Kubu Raya serta sebagai media publikasi agar dapat member informasi kepada masyarakat tentang fasilitas atau keunggulan pada Rumkit ini yang dapat diakses secara fleksibel, yaitu dapat diakses dimanapun.

1.4 Ruang Lingkup

Aktifitas yang ada di lingkungan rumkit tingkat III ini terbagi menjadi beberapa unit pelayanan. Setiap unit tersebut memiliki mekanisme pelayanan tersendiri, sehingga agar tidak menjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang penulis hanya membatasi pada administrasi rawat jalan dan rawat inap saja yang meliputi proses pengolahan data pasien, data spesialis, data dokter, data obat, data rekam medik yang dilakukan oleh administrator dan proses pendaftaran pasien yang dilakukan oleh anggota atau calon pasien serta data yang terkait tentang kamar rawat inap yang tersedia pada rumah sakit.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Menurut Enger dalam Sutabri (2004:2) menyatakan bahwa "Suatu sistem dapat terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan guna mencapai tujuan-tujuan perusahaan" sedangkan menurut Atmosudirdjo dalam Sutabri (2004:8) menyatakan bahwa "Suatu sistem terdiri dari objek-objek, atau unsur-unsur, atau komponen-komponen yang berkaitan dan berhubungan satu sama lainnya sedemikian rupasehingga unsure-unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu."

Sistem juga dapat didefinisikan sebagai "sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan" menurut Kadir (2003:54).

2.2 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Paryati (2007:29) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi mengatakan bahwa "Sistem informasi merupakan sistem yang berada pada organisasi yang didalamnya terdapat sekelompok orang-orang, teknologi, media, fasilitas, prosedur-prosedur dan pengendalian yang digunakan untuk tujuan mendapatkan jalur komunikasi, memproses transaksi secara rutin sampai pengambilan keputusan".

Al-Bahra (2005:13) menuliskan beberapa definisi mengenai sistem informasi diantaranya "Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi".

2.3 Sistem Informasi Manajemen

Menurut Kadir (2003:114) sistem informasi manajemen (SIM) adalah

sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Biasanya SIM menyediakan informasi untuk operasi organisasi. Menurut Haag (2000:114) SIM juga sering disebut juga sebagai sistem peringatan manajemen karena sistem ini memberikan peringatan kepada pemakai (umumnya manajemen) terhadap masalah maupun peluang.

2.4 Sistem Informasi Rumah Sakit

Menurut Nuha (2011:99) "Rumah Sakit adalah bagian dari integral dari keseluruhan sistem dan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan kesehatan". Namun, berdasarkan definisi di atas, rumah sakit juga merupakan "suatu lembaga kesehatan menengah ke atas, yang di dalamnya terdapat proses administrasi" (Usman, 2007:2).

Dari kesimpulan di atas, Nuha (2011:100) menjelaskan bahwa "Sistem rumah sakit adalah sebuah wadah yang menampung segala informasi bagian dari integral keseluruhan tentang rumah sakit".

3. METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental yang menggunakan tahapan analisa SDLC. Metode ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1.2 Analisa Penelitian

1. Perencanaan

Dalam pembuatan sistem administrasi berbasis website ini, penulis menyusun sebuah rencana agar sistem dapat terselesaikan sesuai pada waktunya. Adapun perencanaannya sebagai berikut:

2. Analisis

Analisis pada sistem yang telah ada sebelumnya perlu dilakukan oleh penulis agar kebutuhan akan sistem baru atau sistem yang akan dibangun memang benar-benar dapat dijadikan solusi dalam memperbaiki sistem yang ada. Dalam hal ini, pasien adalah pemakai dari sistem.

Adapun data yang diperlukan dalam pembuatan sistem baru adalah:

a. Data karyawan

b. Data pasien

c. Data rekam medik

d. Data spesialis yang tersedia

e. Data jadwal jaga dokter

f. Data kamar inap

3. Desain

Pada tahap desain ini, penulis melakukan perancangan *database* dan tool pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem administrasi rumah sakit. Dalam sistem yang baru, para pasien tidak harus datang ke rumah sakit untuk melihat jadwal dokter yang sedang jaga dan sedang bertugas di rumah sakit. Pasien cukup membuka website untuk melihat jadwal dokter jaga dan bagi pasien yang akan menjalani rawat inap dapat melihat kamar yang tersedia pada rumah sakit.

4. Implementasi

Tahap setelah desain adalah tahap implementasi. Tahap ini adalah tahap uji coba terhadap sistem yang sudah dibuat untuk dijadikan sebuah sistem yang baru.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

1. Observasi

Yaitu penulis melakukan pengamatan langsung terhadap

proses pelayanan administrasi di sebuah rumah sakit.

2. Wawancara

Yaitu penulis melakukan tanya jawab dengan narasumber yang berkompetan di tempat lokasi penelitian maupun di lingkungan kantor.

3. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan cara mempelajari literatur yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas oleh penulis.

2. PEMBAHASAN

4.1 Target Pengguna

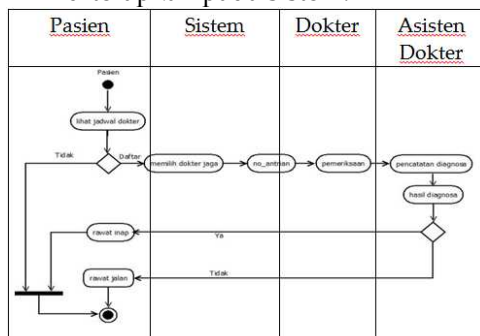
Target pengguna sistem yang dikembangkan adalah seluruh karyawan dan staf Rumkit TK III Kab. Kubu Raya serta masyakat umum.

4.2 Pemodelan Sistem

Untuk memudahkan pemahaman terhadap sistem yang dikembangkan, penulis meng gambarkannya dalam bentuk pemodelan visual *Unified Modeling Language* (UML).

1. Activity Diagram

Merupakan diagram yang menerang tentang aktifitas-aktifitas yang dapat dilakukan oleh seorang entity atau pengguna yang akan diterapkan pada sistem.

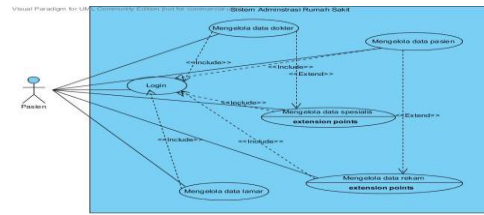


Gambar 1 Activity Diagram

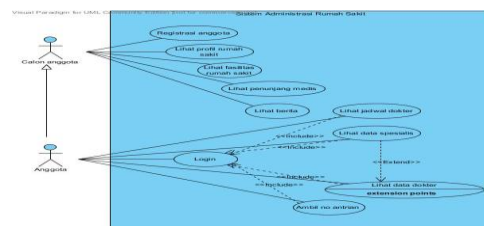
2. Use Case Diagram

Merupakan diagram UML yang digunakan untuk menggambarkan peran apa saja yang dapat

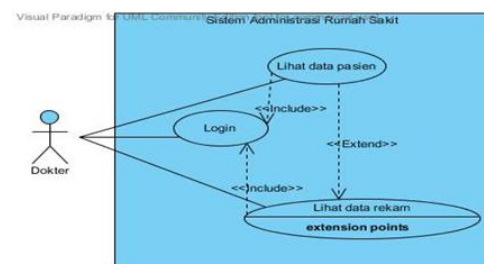
dilakukan oleh pengguna terhadap sistem.



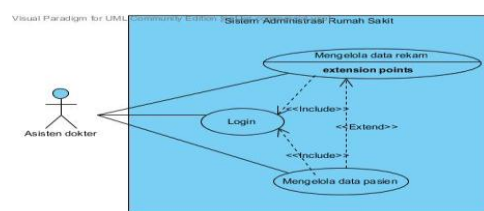
Gambar 2 Use Case Diagram Administrator Rumah Sakit Tk III Kab. Kubu Raya



Gambar 3 Use Case Diagram Anggota/Pasien Rumah Sakit Tk III Kab. Kubu Raya



Gambar 4 Use Case Diagram Dokter Rumah Sakit Tk III Kab. Kubu Raya



Gambar 5 Use Case Diagram Asisten Dokter Rumah Sakit Tk III Kab. Kubu Raya

Dari gambar *use case* di atas dapat dideskripsikan bahwa sistem dapat digunakan oleh empat macam pengguna, yaitu:

1) Administrator

Pengguna yang memiliki akses menyeluruh, yaitu mengelola

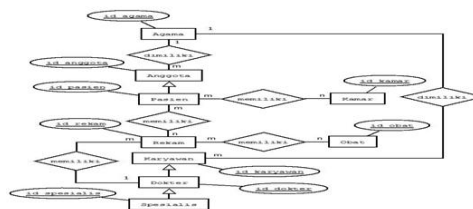
data pasien, data dokter, data rekam, data spesialis dan data kamar.

- 2) Anggota/Pasien
Pengguna yang memiliki akses sebatas melihat profil rumah sakit serata data yang berkaitan tentang dokter maupun dirinya sendiri. Setiap pengguna harus melakukan otentikasi terlebih dahulu untuk dapat masuk mengakses sistem.
- 3) Dokter
Pengguna yang memiliki akses sebatas melihat data rekam pasien dan atau menambah data rekam terbaru.
- 4) Asisten Dokter
Pengguna yang memiliki akses menambah rekam terbaru dari pasien.

4.3 Basis Data

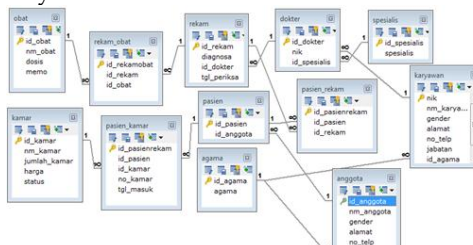
Rancangan relasi antar table pada basis data yang digunakan penulis untuk mengembangkan sistem dapat dilihat sebagai berikut:

1. Konseptual



Gambar 6 Perancangan Database Sistem Administrasi Rumah Sakit Tingkat III Kab. Kubu Raya

2. Physical



Gambar 7 Perancangan Database Sistem Administrasi Rumah Sakit Tingkat III Kab. Kubu Raya

4.4 Antarmuka

Peranan antarmuka sangat penting dalam menentukan keberhasilan penerapan sistem. Rancangan ini sebaiknya dibuat semudah mungkin untuk digunakan, karena akan berpengaruh pada minat pengguna untuk menggunakan sistem tersebut.

Rancangan antarmuka yang dibuat meliputi:

1. Halaman Home

Halaman ini merupakan halaman utama dan pertama yang akan tampil pada user.



Gambar 8 Halaman Home

2. Halaman Login

Halaman ini digunakan untuk melakukan otentifikasi pengguna yang akan masuk ke dalam sistem.



Gambar 9 Halaman Login

3. Halaman Pengelolaan Data



Gambar 10 Halaman Pengelolaan Data

5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. *Website* ini dapat membantu bagian administrasi khususnya untuk melakukan pengolahan data serta membantu pihak internal rumah sakit untuk melihat data pasien.
2. *Website* ini juga dapat membantu pasien untuk mengetahui informasi mengenai rumah sakit.

5.2 Saran

Untuk menunjang keberhasilan website ini penulis menyarankan beberapa hal yang harus diperhatikan pada para pengguna aplikasi ini.

Saran-saran itu adalah :

1. Website ini masih perlu adanya pengembangan agar data yang saling terkait dapat di akses dengan mudah contohnya pasien dapat melihat rekam medik melalui website ini.
2. Untuk menggunakan website ini, harus tersedianya perangkat yang mendukung seperti *hardware* dan *software* yang telah ditentukan oleh penulis.
3. Adanya perawatan software secara berkala minimal satu tahun sekali.

Saran di atas merupakan masukan dari penulis agar sistem yang diharapkan dapat memberikan hasil kerja yang berguna dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, Budi. 2005. Pemograman Menggunakan PHP. Yogyakarta: Andi.
- Fathansyah. 2007. Basis Data. Bandung: Informatika.
- Huda, Nuha. 2011. Manajemen Pelayanan Administrasi Rumah

- Sakit. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Jogiyanto, HM. 2005. Analisa dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur teori dan praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi
- Kadir, Abdul. 2003. Konsep & Tuntunan Praktis Basis Data. Yogyakarta: Andi.
- Kristanto. 2006. Basis Data. Jakarta: Bumi Aksara
- Ladjamudin, Al-Bahra. 2005. Analisis dan desain sistem informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Madcoms. 2011. Aplikasi Web Database dengan Dreamweaver dan Php-Mysql. Yogyakarta: Andi.
- Marlinda, Linda. 2004. Basis Data. Jakarta: Bumi Aksara
- Munawar. 2005. Pemodelan Visual dengan UML. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Paryati. 2007. Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Setiawan, Andi dan Irma, Ade. 2006. Seri Pemrograman Web Pengolahan Database Mysql dengan Script Php. Bandung: Yrama Widya.
- Sutarman.2009. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: BumiAksara.
- Sutanta, Edhy. 2011. Basis data dalam tinjauan konseptual. Yogyakarta: Andi.
- Sutedjo, Budi dan Michael AN. 2004. Algoritma & Teknik Pemrograman Konsep, Implementasi dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Jaya, Ifan Dwi. (2011). Sistem Informasi Rumah sakit. <http://news.palcomtech.com/wp-content/uploads/2012/01/IRFAN-TE01032011.pdf>
- UMLORG. (2012). *Get Started With UML*. May 23, 2012. <http://www.uml.org/>

